

**PENGARUH ANGGARAN BELANJA DAERAH DAN PENANAMAN
MODAL ASING TERHADAP ANGKA KEMISKINAN DI SUMATERA
SELATAN**



Skripsi Oleh:

Mona Tiara Sari

01021381621208

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH ANGGARAN BELANJA DAERAH DAN PENANAMAN MODAL
ASING TERHADAP ANGKA KEMISKINAN DI SUMATERA SELATAN**

Disusun oleh :

Nama : Mona Tiara Sari
NIM : 01021381621208
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

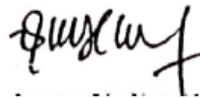
Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan:

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

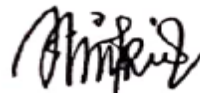
Ketua



Tanggal : 09 Januari 2010

Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M. Si
NIP 197007162008012015

Anggota



Tanggal : 09 Januari 2020

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP 196903142014092001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ANGGARAN BELANJA DAERAH DAN PENANAMAN
MODAL ASING TERHADAP ANGKA KEMISKINAN DI SUMATERA
SELATAN**

Disusun Oleh:

Nama : Mona Tiara Sari
NIM : 01021381621208
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

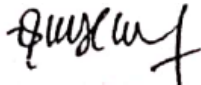
Telah diuji dalam ujian Komperhensif pada tanggal 09 januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

**Panitia Ujian Komperhensif
Palembang, 09 januari 2020**

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP 197007162008012015 NIP 196903142014092001 NIP 197306072002121002

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTERGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mona Tiara sari
NIM : 01021381621208
Jurusan : Ekonomi pembangunan
Bidang Kajian/konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Anggaran Belanja Daerah dan Penanaman Modal Asing terhadap Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan.**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M. Si
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Tanggal diuji : 09 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 09 Januari 2020

Pembuat Pernyataan



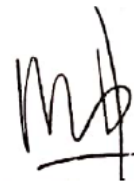
Mona Tiara Sari
01021381621208

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Anggaran Belanja Daerah dan Penanaman Modal Asing terhadap Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Anggaran Belanja Daerah dan Penanaman Modal Asing terhadap Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Palembang, 09 Januari 2020



Mona Tiara Sari

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, ridho, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Anggaran Belanja Daerah dan Penanaman Modal Asing terhadap Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M. Si dan Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si, Kepala Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sukanto, S.E., M.Si, Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si, Selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada hentinya.
6. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan masukan yang sangat berharga serta kebersamaannya selama ini.

Palembang, 09 Januari 2020



Mona Tiara Sari

ABSTRAK

PENGARUH ANGGARAN BELANJA DAERAH DAN PENANAMAN MODAL ASING TERHADAP ANGKA KEMISKINAN DI SUMATERA SELATAN

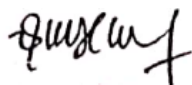
Oleh :

**Mona Tiara Sari; Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M. Si, Dr. Siti Rohima, S.E.,
M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Anggaran Belanja Daerah dan Penanaman Modal Asing terhadap Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan. Data yang digunakan adalah Data Sekunder dengan Metode analisis linear berganda dengan data jumlah penduduk miskin, anggaran belanja daerah, dan penanaman modal asing dalam data time series tahun 2004 sampai 2018. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan meningkatkan Anggaran Belanja Daerah maka akan dapat mengurangi Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan. Sedangkan Penanaman Modal Asing terhadap Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan tidak signifikan tetapi berpengaruh terhadap Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Anggran Belanja Daerah, Penanaman Modal Asing, Angka Kemiskinan

Ketua



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M. Si
NIP 197007162008012015

Anggota



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP 196903142014092001

Mengetahui.

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF REGIONAL EXPENDITURE BUDGETS AND FOREIGN INVESTMENT IN SOUTH SUMATRA

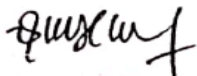
By :

**Mona Tiara Sari; Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M. Si, Dr. Siti Rohima, S.E.,
M.Si**

This study aims to determine the effect of Regional Expenditure Budgets and Foreign Investment on Poverty in South Sumatera. The secondary data used by regression analysis methods with the variables of the number of poor people, regional expenditure budgets, and investment in time series data from 2004 to 2018. The results of the study indicate that if increasing the Regional Expenditure Budget will be able to reduce Poverty in South Sumatera. While Foreign Investment on Poverty in South Sumatera is insignificant but influences Poverty in South Sumatera.

Keyword: Regional Expenditure Budgets, Foreign Investment, Poverty

Chairman



**Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M. Si
NIP 197007162008012015**

Member



**Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP 196903142014092001**

Knowing

Chairman Of The Department Of Development Economics



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP 197304062010121001**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	: Mona Tiara Sari
	NIM	: 01021381621208
	Tempat, Tanggal Lahir	: Muara Enim, 03 September 1998
	Alamat	: Jl. Pramuka 3 Gg. Durian No.444 Rt.01 Rw.06 Kelurahan Pasar 2 Muara Enim
	Handphone	: +6281367528654
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Perempuan	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 159 cm	
BERAT BADAN	: 48	
KEGEMARAN	: Olahraga	
EMAIL	: Monatiara3@yahoo.co.id	
PENDIDIKAN		
2003-2004	TK KEMALA BHAYANGKARI Muara Enim	
2004-2010	SD NEGERI 11 Muara Enim	
2010-2013	SMP NEGERI 1 Muara Enim	
2013-2016	SMA NEGERI 2 Muara Enim	
2016-2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Angka Kemiskinan	8
2.1.2 Teori Kemiskinan	11
2.1.3 Anggaran Belanja Daerah	17
2.1.4 Teori Pengeluaran Pemerintah	19
2.1.5 Penanaman Modal Asing	23
2.1.6 Teori Investasi	26
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Pemikiran	40
2.4 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	42

3.2 Jenis Dan Sumber Data	42
3.3 Teknik Analisis	42
3.3.1 Uji Asumsi Klasik	43
3.3.1.1 Uji Normalitas	43
3.3.1.2 Uji Multikolinearitas	44
3.3.1.3 Uji Autokorelasi	45
3.3.1.4 Uji Heterokedastisitas	46
3.3.2 Uji Statistik	46
3.3.2.1 Uji F	47
3.3.2.2 Uji t	47
3.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	48
3.4.1 Angka Kemiskinan	48
3.4.2 Penanaman Modal Asing	48
3.4.3 Anggaran Belanja Daerah	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambar Umum Variabel Penelitian.....	49
4.1.1 Perkembangan Angka Kemiskinan Di Sumatera Selatan	49
4.1.2 Perkembangan Anggaran Belanja Daerah Di Sumatera Selatan ...	51
4.1.3 Perkembangan Penanaman Modal Asing Di Sumatera Selatan....	52
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	54
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	55
4.2.2.1 Uji Normalitas Residual	55
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	56
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	58
4.2.2.4 Uji Heterokedastisitas	59
4.2.3 Uji Statistik	60
4.2.3.1 Uji F	60
4.2.3.2 Uji t	61
4.3 Pembahasan	62
4.3.1 Anggaran Belanja Daerah Terhadap Angka Kemiskinan	62
4.3.2 Penanaman Modal Asing Terhadap Angka Kemiskinan	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66

5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Angka Kemiskinan Di Sumatera Selatan 2014-2018	3
Tabel 1.2 Anggaran Belanja Daerah Di Sumatera Selatan 2014-2018	3
Table 1.3 Penanaman Modal Asing Di Sumatera Selatan 2014-2018	4
Table 4.1 Angka Kemiskinan Di Sumatera Selatan 2004-2018	50
Tabel 4.2 Anggaran Belanja Daerah Di Sumatera Selatan 2004-2018.....	51
Table 4.3 Pananaman Modal Asing Di Sumatera Selatan 2004-2018	53
Table 4.4 Hasil Olah Data Dengan OLS	54
Table 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Table 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	58
Table 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas	59
Table 4.8 Hasil Uji F	60
Table 4.9 Hasil Uji t Statistik	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkaran Kemiskinan	13
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Residual	56

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah	21
Diagram 2.2 Teori Peacock Dan Wiseman	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Data Tahunan Angka Kemiskinan, Anggaran Belanja Daerah, dan Penanaman Modal Asing di Sumatera Selatan tahun 2004 – 2018	71
Lampiran 2 – Data Tahunan Tingkat Pertumbuhan Angka Kemiskinan, Anggaran Belanja Daerah, dan Penanaman Modal Asing di Sumatera Selatan tahun 2004 – 2018	72
Lampiran 3 – Hasil Estimasi Model Regresi Linear Berganda	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan daerah dimaksudkan untuk mendorong, memberdayakan masyarakat, menumbuhkan prakarsa serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka membangun daerahnya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang dilaksanakan daerah meliputi berbagai bidang, salah satunya pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Pertumbuhan ekonomi untuk melihat keberhasilan pembangunan sebagai indikator dan merupakan syarat keharusan bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Secara teoritis, tingkat investasi dikatakan berkorelasi positif dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Tingkat investasi yang tinggi akan meningkatkan kapasitas produksi yang akhirnya berujung pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Pambudi, 2013).

Cara keluar dari perangkap kemiskinan adalah mendatangkan investasi dari luar masyarakat itu sendiri. Artinya perlu investasi asing. Dengan masuknya investasi asing, kesempatan menaikkan pendapatan dan keluar dari kemiskinan dapat meningkat. Walau jumlah penduduk besar, kemiskinan menyebabkan keterbatasan pasar dalam negeri. Investasi dapat menaikkan pendapatan nasional. Bila pendapatan nasional tinggi akan terciptanya anggaran belanja pemerintah untuk masyarakat miskin. Pengeluaran pemerintah daerah diukur dari total belanja rutin dan belanja pembangunan yang dialokasikan dalam anggaran daerah. Semakin besar pengeluaran pemerintah daerah yang

produktif maka semakin memperbesar tingkat perekonomian disuatu daerah. Dalam hal ini peran pemerintah sangat diperlukan dalam mengatur perekonomian. Salah satu peran pemerintah dalam beberapa strategi yang dapat digunakan dalam upaya perencanaan ekonomi wilayah dimana semua strategi tersebut bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan (Sari, 2016).

Rencana daerah yang menjadi dasar dalam pelaksanaan pelayanan publik disebut anggaran daerah. Di Indonesia, dokumen-dokumen anggaran daerah disebut Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik untuk provinsi maupun kabupaten dan kota. Pemerintah daerah mengalokasikan dana untuk menambah asset tetap dalam bentuk anggaran belanja modal dalam APBN. Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk fasilitas publik maupun kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah. Penerimaan pemerintah ini hendaknya dialokasikan untuk masyarakat suatu negara atau berbagai kepentingan publik dalam upaya memenuhi kewajiban daerah (Sutami, 2015).

Tabel 1.1
Angka Kemiskinan di Sumatera Selatan 2014–2018
(Dalam ribu jiwa)

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin	Tingkat pertumbuhan (%)
2014	1.085,80	(-) 1,69
2015	1.112,53	(+) 2,46
2016	1.096,50	(-) 1,44
2017	1.086,76	(-) 0,88
2018	1.068,26	(-) 1,70

Sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan, 2014-2018

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Jumlah penduduk miskin tertinggi pada tahun 2015 sebesar 1.112,53 ribu jiwa dengan tingkat pertumbuhan positif sebesar 2,46 persen. Tetapi menurun kembali pada tahun 2016 sebesar 1.096,50 ribu jiwa, dengan tingkat pertumbuhan yang negatif sebesar 1,44 persen.

Jumlah penduduk miskin terus menurun sampai tahun 2018. Dengan jumlah penduduk miskin terendah pada tahun 2018 sebesar 1.068,26 ribu jiwa, dengan tingkat pertumbuhan negatif sebesar 1,70 persen.

Tabel 1.2
Anggaran Belanja Daerah di Sumatera Selatan 2014–2018
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	Total Anggaran Belanja Daerah	Tingkat pertumbuhan (%)
2014	5.513,06	(-) 11,38
2015	5.169,62	(-) 6,22
2016	4.962,67	(-) 4,00
2017	6.409,38	(+) 29,15
2018	7.941,14	(+) 23,89

Sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan, 2014-2018

Anggaran belanja daerah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi. Dari tahun 2014 sampai 2016 total anggaran belanja daerah Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan. Anggaran belanja daerah terendah pada tahun 2016 sebesar 4.962,67 Miliar Rupiah, dengan tingkat pertumbuhan yang negatif sebesar 4,00 persen. Tetapi, pada tahun 2017 anggaran belanja daerah mengalami peningkatan sebesar 6.409,38 Miliar Rupiah, dengan tingkat pertumbuhan yang positif sebesar 29,15 persen. Anggaran belanja daerah tertinggi pada tahun 2018 sebesar 7.941,14 Miliar Rupiah, dengan tingkat pertumbuhan yang positif sebesar 23,89 persen.

Tabel 1.3
Penanaman Modal Asing di Sumatera Selatan 2014–2018
(Dalam Miliar Rupiah)

Tahun	PMA	Tingkat pertumbuhan (%)
2014	1.056,50	(+) 117,43
2015	645,80	(-) 38,87
2016	2.793,50	(+) 332,56
2017	1.182,90	(-) 57,65
2018	634,03	(-) 46,40

Sumber Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan, 2014-2018

Investasi penanaman modal asing di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2014-2018 juga mengalami fluktuasi. Dari tahun 2014 sampai 2015 penanaman modal asing mengalami penurunan, dengan tingkat pertumbuhan yang negatif sebesar 38,87 persen. Terjadi peningkatan di tahun 2016 sebesar 2.793,50 Miliar Rupiah, dengan tingkat pertumbuhan yang positif sebesar 332,56 persen. Tetapi, pada tahun 2017 Penanaman Modal Asing di Provinsi Sumatera Selatan kembali turun sebesar 1.182,90 Miliar Rupiah, dengan tingkat pertumbuhan negatif sebesar 57,65 persen. Penanaman modal asing terendah pada tahun 2018 sebesar 634,03 Miliar Rupiah, dengan tingkat pertumbuhan negatif 46,40 persen.

Angka kemiskinan adalah acuan untuk mengukur perkembangan perekonomian dari satu periode ke periode berikutnya. Bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah merupakan pembangunan daerah. Tugas meningkatkan kesejahteraan bukan hanya kewajiban pemerintah, tetapi juga seluruh komponen masyarakat. Oleh karena itu harus mampu memberdayakan seluruh komponen masyarakat oleh pemerintah, untuk berperan lebih besar khususnya sektor swasta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Provinsi Sumatera Selatan yang perekonomiannya baik. Hal itu dapat terlihat dari presentase rata-rata jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan yang setiap tahunnya mengalami penurunan. Investasi dari sektor swasta dapat berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Investasi salah satu variabel yang mampu mendongkrak perekonomian suatu negara. Investasi bisa berupa penanaman modal untuk membuka usaha baru, memperluas usaha atau menambah kapasitas serta menambah jumlah aktivitas barang dan jasa yang akan menyerap banyak tenaga kerja serta menambah peningkatan pendapatan dan belanja masyarakat. Diharapkan dengan berdirinya perindustrian di Provinsi Sumatera Selatan disertai dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai akan membawa dampak terhadap penyerapan tenaga kerja baik terdidik, tenaga kerja terlatih, maupun tenaga kerja kasar,

sehingga investasi akan mendorong peningkatan pendapatan per kapita penduduk daerah. Pendapatan per kapita menjadikan masyarakat tidak lagi memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari saja, namun kebutuhan sekunder maupun tersier dapat dipenuhi. Hal inilah yang akan memicu berkembangnya berbagai aktivitas perekonomian di daerah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan data Angka Kemiskinan untuk melihat apakah dapat dipengaruhi oleh variabel Penanaman Modal Asing dan Anggaran Belanja Daerah.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan mengingat investasi modal asing yang tumbuh di Sumatera Selatan. Angka kemiskinan yang terus menurun menunjukkan bahwa penanaman modal asing dan anggaran belanja daerah tersebut dapat mengoptimalkan kemiskinan dengan baik, Perkembangan dalam hal ini, suatu wilayah agar lebih maju dilaksanakan melalui pertumbuhan ekonomi secara terusmenerus dan berkesinambungan bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk mengurangi angka kemiskinan yang dibutuhkan dilaksanakan anggaran belanja pada setiap periode. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Selatan maka yang diperlukan anggaran belanja juga semakin meningkat. Anggaran belanja dikumpulkan dari pendapatan dan segenap potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu daerah tersebut, salah satunya dari penanaman modal asing. Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Anggaran Belanja Daerah Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Angka Kemiskinan Di Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh anggaran belanja daerah dan penanaman modal asing terhadap angka kemiskinan di Sumatera Selatan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh anggaran belanja daerah, dan penanaman modal asing terhadap angka kemiskinan di Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang lembaga keuangan daerah khususnya pada pengentasan kemiskinan disuatu wilayah sebagai bahan studi kepustakaan tentang permasalahan ini sebagai dasar pertimbangan studi selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi lembaga keuangan daerah khususnya mengenai angka kemiskinan di Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Y., & Kurniasih, E. P. (2017). *Pengaruh Investasi PMDN , PMA , dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten / Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 97–119.
- Aneta, A. (2010). *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (p2kp) Di Kota Gorontalo*. *Administrasi Publik*, 1(1), 54–65.
- Aritenang, A. F. (2010). *The Impact of Government Budget shifts to Regional Disparities in Indonesia: Before and After Decentralisation*. *Economic*, (25243), 1–15.
- Asiyan, S. (2012). *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri , Penanaman Modal Asing , Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur* Sri Asiyan Fakultas Ekonomi , Unesa , Kampus Ketintang Surabaya. *Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 1–18.
- Fitria, P. (2017). *Assets and poverty status dynamics in 5 main region in Indonesia*. *Economic Journal of Emerging Markets*, 9(1), 104–113. <http://doi.org/10.20885/ejem.vol9.iss1.art11>
- Franata, J., Marwa, T., & Yusuf, K. M. (2017). *Factors Affecting Poverty Level In South Sumatra , Indonesia*. *Dynamic Economics and Business*, 1(1), 119–130.
- Hapsari, R. D., & Prakoso, I. (2017). *Penanaman Modal Dan Pertumbuhan Ekonomi Tingkat Provinsi Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 211. <http://doi.org/10.24914/jeb.v19i2.554>
- Jonaidi, arius. (2012). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia* Arius Jonaidi 1. *Kajian Ekonomi*, 1(April), 140–164.
- Magombey, M. T., & Odhiambo, N. M. (2017). *Foreign Direct Investment and Poverty Reduction*. *Economic*, 20(2), 73–89.
- Mangkoesoebroto Guritno. (2016). *Buku Ekonomi Publik*. Edisi Ke Tiga, 1-297.
- Martha, C., Marsoit, S., & Koleangan, R. (2012). *Pengaruh Investasi Swasta Dan Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado Tahun 2004-2012*. *Ekonomi*, 1–13.
- Mawarni, Darwanis, & Abdullah, S. (2013). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah* (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Aceh). *Akuntansi*, 2(2), 80–90.
- Mustika, C. (2011). *Pengaruh PDB Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Indonesia*

Periode 1990-2008. Paradigma Ekonomika, 1(4), 12–23.

- Pambudi, E. W. (2013). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, 1–76. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/files/379/11736928.pdf>
- Rahman, A. J., Soelistya, A., & Hadi, S. (2014). *Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Propinsi Banten tahun 2010/2014*. *Ekonomi Pembangunan, 14(02)*, 1–10.
- Rarun, C., Kawung, G., & Niode, A. (2018). *Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial Dan Investasi Swasta Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, 18(01)*, 91–102.
- Rizky, R. L., Agustin, G., & Mukhlis, I. (2016). *Pengaruh Penanaman Modal Asing , Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia*, 8(1), 9–16.
- Sari, M., Nur Syechalad, M., & Sabri, M. (2016). *Pengaruh, Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. *Ekonomi Dan Kebijakan Publik, 3(November)*, 109–115.
- Sasana, H., Sugiharti, R. R., & Setyaningsih, Y. (2018). *The Impact of Foreign Direct Investment to the Quality of the Environment in Indonesia*. *Economic, 25*, 1–5.
- Setiyawati, A., & Hamzah, A. (2007). *Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi , Pendekatan Analisis Jalur*. *Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 4(2)*, 211–228.
- Simanjuntak, T. H., & Mukhlis, I. (2012). *Analysis of Tax Compliance and Impacts on Regional Budgeting and Public Welfare*. *Administrative Science & Organization, 19(3)*, 194–205.
- Sri, M., & Suliswanto, W. (2010). *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia*. *Ekonomi, 8(2)*, 357–366.
- Supriaman, Firmansyah, & Gunanto, E. Y. A. (2018). *Analysis of Factors Affecting Poverty in West Nusa Tenggara Province , Indonesia*. *Economic, 5(73)*, 3–6.
- Sutami, H. (2015). *Evaluasi Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Dan Alokasi Anggaran Belanja Daerah: Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Singkawang*, 1–27.
- Tang, S., Selvanathan, E. A., & Selvanathan, S. (2008). *Foreign direct investment, domestic*

investment and economic growth in China: A time series analysis. *Ekonomi Pembangunan*, 1–18.

Tasman, A. (2018). *Analysis of budget spending and its affect on Jambi Government performance.* *Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 5(4), 244–256.

Tulangow, A. P., & Runtu, T. (2016). *Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Minahasa.* *ISSN 2303-1174*, 4(3), 1–8.

Wahyuni, I. G. A. P., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.* *Ekonomi Dan Bisnis*, 8, 458–477.

Yahya, I., Torong, M. Z. B., & Muda, I. (2017). *Influence Behavior in Legislature Budget Development of Regions in the Province of Aceh and North Sumatra.* *Economic Research*, 14(8), 147–159.

Zuhdiyaty, N. (2015). *Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus Pada 33 Provinsi).* *Ekonomi*, 11(2), 27–31.